



BADAN LITBANG DAN DIKLAT KEMENTERIAN AGAMA
**BALAI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN AGAMA MAKASSAR**

LAPORAN KINERJA **PROGRAM & ANGGARAN**

Triwulan I

Tahun Anggaran 2024



FINANCE



Kata Pengantar

*Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalamu'alaikum wr. wb.*

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat dan Ridha-Nya Laporan Kinerja Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan I Tahun 2024 ini sebagai bagian dari akuntabilitas publik atas pencapaian pelaksanaan program dan anggaran triwulan I Tahun 2024 dan dapat dijadikan tolak ukur perbaikan kinerja program dan anggaran pada triwulan dan tahun berikutnya yang disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.

Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama triwulan I Tahun 2024. Laporan ini memuat perencanaan program dan anggaran, capaian sasaran program, capaian RKP, realisasi anggaran dan sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program serta solusi tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan program dan anggaran triwulan I Tahun 2024.

Perkenankan kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Kepala dan Sekretaris Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI atas arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran triwulan I Tahun 2024. Demikian pula kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Tim Pelaporan Sekretariat Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI atas kerjasamanya.

Kami berharap laporan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja program dan anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar pada triwulan dan tahun berikutnya. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa meridhai amal usaha kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Makassar, 27 Mei 2024
Kepala Balai Litbang Agama Makassar
^

Dr. H. Saprillah, S. Ag., M. Si.
NIP. 197702102005011001



Ikhtisar Executive

Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan I Tahun 2024 sebagai bagian dari akuntabilitas publik atas pencapaian pelaksanaan program dan anggaran triwulan I Tahun 2024 dan dapat dijadikan tolak ukur perbaikan kinerja program dan anggaran pada triwulan berikutnya yang disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, berish, transparan dan akuntabel.

Laporan ini berisi uraian kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam melaksanakan program dan anggaran triwulan I Tahun 2024 yang memuat perencanaan program dan anggaran, perencanaan kinerja dan alokasi anggaran, capaian kinerja, realisasi anggaran dan sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan anggaran serta solusi tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan program dan anggaran pada triwulan berikutnya.

Berdasarkan pembagian pagu Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memperoleh anggaran sebesar Rp 14.048.939.000,00 (Empat belas milyar empat puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah). Dari besaran pagu tersebut, terdapat pagu blokir sebesar Rp 189.000.000,00 (Seratus delapan puluh sembilan juta rupiah) pada belanja modal yang disebabkan kurangnya kelengkapan data dukung. Realisasi Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar periode Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 15,79% atau Rp 2.218.327.468,00 (Dua milyar dua ratus delapan belas juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh delapan rupiah). Realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar 5,98% apabila dibandingkan dengan realisasi pada Triwulan I Tahun 2023 adalah sebesar Rp 3.163.059.305,00 (Tiga milyar seratus enam puluh tiga juta lima puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh rupiah) atau terserap sebesar 21,77%. Penyebabnya adalah dinamika anggaran tahun transisi yang sangat dinamis, terutama perubahan-perubahan yang temporer dengan waktu penyesuaian yang sangat sedikit dimana terdapat juga perubahan pengelola yang belum bisa menyesuaikan ritme kerja pada bagian perencanaan dan keuangan.

Secara keseluruhan, meskipun terjadi penurunan realisasi anggaran pada Triwulan I Tahun 2024, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan. Dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat, diharapkan penyerapan anggaran dapat meningkat dan berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Dalam menghadapi tantangan dan kendala yang muncul dalam proses perencanaan di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, sangat penting untuk mengambil langkah-langkah strategis yang efektif guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja organisasi. Untuk mengatasi tantangan ini, telah disarankan beberapa langkah strategis. Penguatan proses perencanaan fleksibel, pengembangan program orientasi dan pelatihan untuk pengelola baru, peningkatan sistem koordinasi dan monitoring, serta penyusunan rencana kontingensi yang matang merupakan langkah-langkah penting yang harus diambil. Implementasi rekomendasi ini akan membantu mengurangi ketidakpastian, meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, dan memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	1
Ikhtisar Executive.....	2
Daftar Isi.....	4
I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	6
B. Dasar Hukum.....	8
C. Maksud dan Tujuan.....	9
D. Ruang Lingkup Laporan.....	9
II. Profil Kelembagaan	
A. Struktur Organisasi.....	11
B. Peta Wilayah Kerja.....	14
C. Data Pegawai.....	15
III. Perencanaan Kinerja Program dan Anggaran	
A. Perencanaan Anggaran Tahun 2024.....	17
B. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024.....	21
C. Renja Tahun 2024.....	24
D. RKP Tahun 2024.....	26
IV. Capaian Kinerja Program dan Anggaran	
A. Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024.....	30
B. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan I Tahun 2024.....	35
C. Capaian Renja Triwulan I Tahun 2024.....	39
D. Capaian RKP Triwulan I Tahun 2024.....	42
V. Kendala dan Tindak Lanjut	

A. Kendala.....	45
B. Tindak Lanjut.....	46
VI. Penutup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama (Balai Litbang Agama) merupakan unit pelaksana teknis dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang berperan sebagai agen pendukung dalam upaya memperkuat kinerja pembangunan nasional. Hal ini dilakukan melalui dukungan yang diberikan kepada Kementerian Agama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, Balai Litbang Agama secara tidak langsung ikut berkontribusi dalam pencapaian tujuan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang memiliki peran strategis.

Peran strategis yang dimaksud mencakup penyediaan layanan penelitian dan pengembangan serta pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang keagamaan melalui program pendidikan dan pelatihan. Balai Litbang Agama mengambil bagian penting dalam fungsi penyediaan layanan penelitian dan pengembangan tersebut. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan data dan informasi yang akurat dan relevan, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan di bidang keagamaan. Selain itu, pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM di lingkungan Kementerian Agama.

Layanan penelitian yang disediakan oleh Balai Litbang Agama mencakup berbagai aspek keagamaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Melalui penelitian ini, Balai Litbang Agama dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam konteks keagamaan, serta mencari solusi yang efektif dan efisien untuk mengatasinya. Hasil penelitian ini kemudian digunakan oleh Kementerian Agama sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih tepat sasaran.

Selain layanan penelitian, Balai Litbang Agama juga berperan dalam pengembangan SDM melalui program pendidikan dan pelatihan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pegawai di lingkungan Kementerian Agama, sehingga mereka dapat menjalankan tugas dan

tanggung jawabnya dengan lebih baik. Pelatihan yang diselenggarakan mencakup berbagai topik yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan di bidang keagamaan, serta menggunakan metode dan pendekatan yang sesuai dengan standar pendidikan dan pelatihan yang berlaku.

Dengan peran dan fungsi yang strategis ini, Balai Litbang Agama berkontribusi secara signifikan dalam mendukung kinerja Kementerian Agama dan, pada akhirnya, dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional. Dukungan yang diberikan oleh Balai Litbang Agama melalui layanan penelitian dan pengembangan serta pemenuhan kebutuhan SDM diharapkan dapat membawa dampak positif bagi masyarakat dan negara.

Fungsi sebagai penyedia layanan penelitian dan pengembangan diwujudkan melalui program dan kegiatan yang dirancang untuk menghasilkan output yang bermanfaat. Output tersebut diharapkan berupa rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, serta peningkatan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.

Program penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu kunci yang relevan dengan tugas dan fungsi Kementerian Agama. Melalui pendekatan ilmiah dan metodologis, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan data dan analisis yang mendalam. Data dan analisis ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang dapat diimplementasikan oleh Kementerian Agama. Rekomendasi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas program-program keagamaan, serta memastikan bahwa kebijakan yang diambil didasarkan pada bukti dan penelitian yang valid.

Selain itu, program pengembangan juga difokuskan pada peningkatan tata kelola organisasi. Hal ini mencakup berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya organisasi. Peningkatan tata kelola ini penting untuk memastikan bahwa organisasi dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, serta dapat memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat. Program pengembangan ini juga mencakup pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi pegawai, guna meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola, program-program ini juga mengedepankan prinsip-prinsip good governance, seperti partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip ini, diharapkan organisasi dapat beroperasi dengan lebih efisien dan efektif, serta dapat merespon kebutuhan dan harapan masyarakat dengan lebih baik.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020 – 2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2020 tentang Pemberian Penghargaan dan/atau Pengenaan Sanksi Kepada Kementerian Negara/Lembaga dan Pemerintah Daerah;
5. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 466 Tahun 2023, tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan Serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020 – 2024;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama;
10. Keputusan Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Capaian Program dan Anggaran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama;
11. Keputusan Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Tahun 2020 – 2024;
12. Surat Keputusan Kepala Badan Litbang dan Diklat Nomor 24 Tahun 2022 tentang Penetapan Target Realisasi Anggaran pada Program Dukungan Manajemen Badan Litbang dan Diklat Kementerian;
13. Surat Keputusan Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Nomor 1312/Blt.03.OT.01.1/08/2020 tentang Rencana Strategis Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan I Tahun 2024 adalah :

1. Sebagai bentuk akuntabilitas publik pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan I Tahun 2024;
2. Melaporkan capaian kinerja pelaksanaan Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan I Tahun 2024 kepada internal maupun eksternal Kementerian Agama.

D. Ruang Lingkup Laporan

Ruang lingkup Laporan Kinerja Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar untuk Triwulan I Tahun 2024 mencakup beberapa aspek penting.

Pertama, laporan ini memuat rincian mengenai Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2024. Informasi ini mencakup alokasi dana yang telah ditetapkan untuk berbagai program dan kegiatan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Selain itu, laporan ini juga menjelaskan penyesuaian pagu yang telah dilakukan selama triwulan pertama. Penyesuaian ini dapat terjadi akibat perubahan kebijakan atau kebutuhan yang mendesak, yang memerlukan alokasi anggaran yang berbeda dari yang telah direncanakan sebelumnya.

Kedua, laporan ini menyajikan Realisasi Anggaran untuk Triwulan I Tahun 2024. Bagian ini memberikan gambaran tentang seberapa besar anggaran yang telah digunakan dibandingkan dengan alokasi yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran ini mencakup semua pengeluaran yang telah dilakukan untuk mendukung berbagai program dan kegiatan selama triwulan pertama. Dengan demikian, laporan ini memberikan transparansi mengenai penggunaan dana dan membantu memastikan bahwa anggaran digunakan secara efisien dan efektif.

Ketiga, laporan ini menyertakan Evaluasi Kinerja Program dan Anggaran untuk Triwulan I Tahun Anggaran 2024. Evaluasi ini terdiri dari beberapa komponen, yaitu Capaian Sasaran Program, Capaian Rencana Kerja Pemerintah (RKP), dan Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024. Capaian Sasaran Program mengukur sejauh mana program-program yang telah direncanakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Capaian RKP menilai kinerja berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dalam Rencana Kerja Pemerintah. Sementara itu,

Realisasi Anggaran menilai sejauh mana penggunaan anggaran sesuai dengan rencana dan memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan program.

BAB II

PROFIL LEMBAGA

A. Struktur Organisasi



Balitbang Agama mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengembangan bimbingan masyarakat agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan, serta lektur, khazanah keagamaan, dan manajemen organisasi.

Balitbang Agama memiliki tugas yang sangat penting dalam bidang penelitian dan pengembangan. Tugas utama balai ini adalah menyelenggarakan berbagai kegiatan penelitian dan pengembangan yang mencakup beberapa aspek krusial, yaitu:

1. **Bimbingan Masyarakat Agama dan Layanan Keagamaan** Balitbang Agama Makassar bertanggung jawab untuk melakukan penelitian dan pengembangan dalam hal bimbingan masyarakat agama. Ini mencakup studi tentang cara-cara efektif untuk membimbing dan mendukung masyarakat dalam menjalankan kehidupan beragama, serta meningkatkan kualitas layanan keagamaan yang disediakan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa layanan keagamaan yang diberikan kepada masyarakat memenuhi kebutuhan mereka dan membantu meningkatkan kualitas spiritual dan moral masyarakat.
2. **Pendidikan Agama dan Keagamaan**, Balitbang Agama Makassar fokus pada penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan agama dan keagamaan. Ini meliputi penelitian tentang metode pengajaran yang efektif, pengembangan kurikulum yang relevan, dan peningkatan kualitas pendidikan agama di sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan lainnya. Dengan demikian, balai ini berperan dalam memastikan bahwa pendidikan agama yang diberikan kepada generasi muda adalah berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan zaman.

3. **Lektur dan Khazanah Keagamaan**, Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh balai ini juga mencakup lektur dan khazanah keagamaan. Ini berarti balai ini melakukan studi mendalam tentang literatur keagamaan, sejarah, dan warisan keagamaan. Tujuannya adalah untuk melestarikan, mengembangkan, dan menyebarkan pengetahuan tentang khazanah keagamaan kepada masyarakat luas, serta memastikan bahwa literatur keagamaan yang tersedia adalah berkualitas dan dapat diakses oleh semua kalangan.
4. **Manajemen Organisasi**, Selain fokus pada aspek keagamaan, Balitbang Agama Makassar juga melakukan penelitian dan pengembangan dalam bidang manajemen organisasi. Ini mencakup studi tentang cara-cara meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen organisasi, baik di lembaga keagamaan maupun di lembaga pendidikan. Dengan melakukan penelitian ini, balai ini berkontribusi dalam menciptakan sistem manajemen yang lebih baik dan lebih efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Dalam melaksanakan tugasnya Balai Penelitian dan Pengembangan Agama menyelenggarakan fungsi :

1. **Penyusunan Rencana dan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan**, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama bertanggung jawab untuk menyusun rencana dan kegiatan penelitian serta pengembangan. Proses ini mencakup perencanaan strategis yang melibatkan identifikasi kebutuhan penelitian, penetapan tujuan dan sasaran, serta penyusunan program kerja yang sistematis untuk mencapai tujuan tersebut.
2. **Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan**, Balitbang Agama Makassar ini melaksanakan penelitian dan pengembangan dalam berbagai bidang, termasuk bimbingan masyarakat agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan, serta lektur, khazanah keagamaan, dan manajemen organisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan baru, mengembangkan praktik terbaik, dan meningkatkan kualitas layanan keagamaan dan pendidikan.
3. **Pelayanan kepada Masyarakat di Bidang Data dan Hasil Penelitian**, Balitbang Agama Makassar menyediakan pelayanan kepada masyarakat terkait data dan hasil penelitian serta pengembangan. Layanan ini mencakup penyediaan informasi yang akurat dan terkini, yang dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk mendukung pengambilan keputusan, penelitian lebih lanjut, dan peningkatan pemahaman tentang isu-isu keagamaan dan pendidikan.
4. **Koordinasi dan Pengembangan Kemitraan**, Balitbang Agama Makassar juga bertanggung jawab untuk melaksanakan koordinasi dan pengembangan

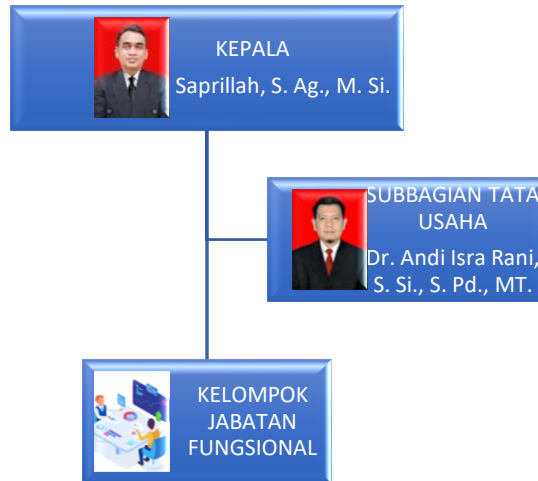
kemitraan dengan satuan organisasi atau satuan kerja di kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, pemerintah daerah, dan lembaga terkait lainnya. Kerja sama ini penting untuk memastikan sinergi dan kolaborasi yang efektif dalam pelaksanaan program dan kegiatan penelitian serta pengembangan.

5. **Evaluasi dan Pelaporan Hasil Pelaksanaan Tugas**, Balitbang Agama Makassar melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap hasil pelaksanaan tugasnya. Proses evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi kemudian dilaporkan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan program dan anggaran.
6. **Pelaksanaan Urusan Administrasi dan Rumah Tangga**, Balitbang Agama Makassar juga mengurus administrasi dan rumah tangga untuk mendukung kelancaran operasional. Ini mencakup manajemen sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, pemeliharaan fasilitas, dan berbagai aspek administratif lainnya yang diperlukan untuk mendukung fungsi inti Balai.

Didalam Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2022 menjelaskan bahwa Susunan Organisasi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama terdiri atas :

1. Kepala : merupakan pejabat administrator yang bertanggung jawab menyusun dan mengembangkan kebijakan, program dan kegiatan, serta pelaporan kinerja;
2. Subbagian Tata Usaha : merupakan pejabat pengawas yang mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian dan tata laksana, pengelolaan perpustakaan, informasi penelitian dan pengembangan, kerumahtanggaan dan pelaporan; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi tersebut tergambarkan pada gambar berikut :
 Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama
 Makassar



B. Peta Wilayah Kerja

Wilayah kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar juga telah dijabarkan dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2020 Bab IV Nama, Tempat Kedudukan dan Wilayah Kerja Pasal 8 ayat 2 yang menjelaskan bahwa Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar berkedudukan di kota Makassar dan memiliki wilayah kerja pada 12 (dua belas) Provinsi di Kawasan Timur Indonesia.

Tabel 1
 Nama, Tempat Kedudukan dan Wilayah Kerja
 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama

No	Nama	Lokasi	Wilayah Kerja
1	Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar	Makassar	1. Kalimantan Timur; 2. Kalimantan Utara; 3. Sulawesi Selatan; 4. Sulawesi Barat; 5. Sulawesi Tenggara; 6. Sulawesi Utara; 7. Sulawesi Tengah;

			8. Gorontalo; 9. Maluku; 10. Maluku Utara; 11. Papua; 12. Papua Barat.
--	--	--	--

Gambar 2
Peta Wilayah Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar



C. Data Pegawai

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sampai dengan Maret 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memiliki 46 (empat puluh enam) orang pegawai, terdiri dari PNS 33 (tiga puluh tiga) orang, PPPK 3 (tiga) orang dan Non Pegawai ASN 10 (sepuluh) orang, dengan distribusi tugas/jabatan sebagai berikut :

1. Administrator sebanyak 1 (satu) orang;
2. Pengawas sebanyak 1 (satu) orang;
3. Pejabat Fungsional sebanyak 19 (sembilan belas) orang;
4. Pelaksana sebanyak 12 (dua belas) orang;

5. PPPK sebanyak 3 (tiga) orang;
6. NPASN sebanyak 10 (sepuluh) orang.

Data pegawai Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2
Data Jumlah Pegawai Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Triwulan I Tahun 2024

No.	Satuan Kerja	Jumlah Pegawai (orang)			Keterangan
		PNS	PPPK	NPASN	
1	Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar	33 (tiga puluh tiga) orang	3 (tiga) orang	10 (sepuluh) orang	
TOTAL		33 (tiga puluh tiga) orang	3 (tiga) orang	10 (sepuluh) orang	

BAB III

PERENCANAAN KINERJA PROGRAM DAN ANGGARAN

A. Perencanaan Anggaran Tahun 2024

Berdasarkan pembagian pagu anggaran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memperoleh anggaran sebesar Rp 14.048.939.000,00 (Empat belas milyar empat puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah). Dari besaran pagu tersebut, terdapat pagu blokir sebesar Rp 189.000.000,00 (Seratus delapan puluh sembilan juta rupiah) pada belanja modal yang disebabkan kurangnya kelengkapan data dukung.

Kemudian pada pertengahan Januari Tahun 2024, bergulir Alokasi Automatic Adjustment (AA) dimana Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memperoleh blokir AA sebesar Rp 1.156.728.000,00 (Satu milyar seratur lima puluh enam juta tujuh ratus dua puluh enam ribu rupiah) dengan kebijakan boleh mengalokasikan blokir reguler kedalam blokir AA. Sehingga kondisi anggaran Balai Penelitian pra dan pasca blokir AA adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Pagu Tahun Anggaran 2024
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	PAGU Awal	Blokir AA	Blokir Non AA	PAGU Akhir
1	14.048.939.000	-	189.000.000	13.859.939.000

Tabel 4
Penyesuaian Pagu Tahun Anggaran 2024
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	PAGU Awal	Blokir AA	Blokir Non AA	PAGU Akhir
1	14.048.939.000	1.156.728.000	-	12.892.211.000

Berdasarkan dua tabel diatas, setelah kebijakan Blokir Automatic Adjusment keluar maka Blokir Non Automatic Adjusment dialihkan secara otomatis sehingga Pagu Akhir hanya mengakomodir pengurangan Blokir Automatic Adjusment.

Tabel 5
Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan Jenis Belanja
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	4.582.747.000	32,62
2	Belanja Barang	9.117.192.000	64,89
3	Belanja Modal	349.000.000	2,49
TOTAL		14.048.939.000	100

Pada Tabel 5 ditunjukkan alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Tabel tersebut mengindikasikan bahwa Belanja Barang mendapatkan alokasi anggaran terbesar dibandingkan dengan dua jenis belanja lainnya. Alokasi anggaran ini mencerminkan prioritas Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam pengadaan barang dan jasa yang mendukung operasional dan kegiatan penelitian serta pengembangan.

Belanja Barang mencakup berbagai pengeluaran yang diperlukan untuk mendukung kelancaran aktivitas balai, termasuk pengadaan peralatan, bahan penelitian, dan kebutuhan operasional lainnya. Besarnya alokasi anggaran untuk Belanja Barang menunjukkan komitmen balai dalam memastikan tersedianya sumber daya yang memadai untuk pelaksanaan program dan kegiatan penelitian serta pengembangan.

Selain Belanja Barang, jenis belanja lainnya yang diakomodir dalam anggaran Balai adalah Belanja Pegawai. Belanja Pegawai mencakup pengeluaran untuk gaji dan tunjangan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Rincian dari Belanja Pegawai meliputi beberapa komponen utama, yaitu gaji pokok, tunjangan lauk pauk, tunjangan kinerja, dan lembur. Setiap komponen ini berperan dalam memberikan kompensasi yang adil dan memadai bagi para pegawai, serta mendorong peningkatan kinerja dan produktivitas mereka.

Dengan demikian, alokasi anggaran yang disusun dalam Tabel 5 menunjukkan komitmen Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam mengelola anggaran secara efektif dan efisien. Alokasi yang besar untuk Belanja Barang mencerminkan prioritas dalam pengadaan sumber daya yang mendukung operasional dan kegiatan penelitian. Sementara itu, alokasi untuk Belanja Pegawai memastikan bahwa para pegawai mendapatkan kompensasi yang memadai dan insentif yang mendorong peningkatan kinerja.

Tabel 6
Alokasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Fungsi
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	Fungsi	Pagu (Rp)	%
1	Fungsi Agama	11.061.750.000	78,73
2	Fungsi Pendidikan	2.992.189.000	21,24
TOTAL		14.048.939.000	100

Tabel 6 menunjukkan alokasi anggaran pada dua fungsi utama, yaitu fungsi agama dan fungsi pendidikan. Masing-masing fungsi memiliki alokasi yang spesifik untuk mendanai berbagai jenis belanja dan kegiatan yang terkait.

Fungsi agama mencakup pembiayaan untuk belanja pegawai, belanja modal, dan sebagian besar belanja barang. Belanja pegawai dalam fungsi ini digunakan untuk membayar gaji, tunjangan, dan insentif bagi pegawai yang terlibat dalam kegiatan terkait fungsi agama. Belanja modal meliputi pengeluaran untuk pengadaan aset tetap seperti peralatan dan fasilitas yang mendukung kegiatan keagamaan. Belanja barang mencakup pengeluaran untuk bahan dan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

Kegiatan-kegiatan yang dibiayai dari fungsi agama meliputi:

1. **Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan**, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan bimbingan masyarakat agama dan layanan keagamaan yang berkualitas, relevan, dan efektif.
2. **Penelitian dan Pengembangan Lektur, Khazanah Keagamaan, dan Manajemen Organisasi**, Fokus kegiatan ini adalah pada studi dan pengembangan literatur keagamaan, pelestarian warisan keagamaan, serta peningkatan manajemen organisasi keagamaan.
3. **Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat**, Kegiatan ini mendukung manajemen internal dan berbagai tugas teknis yang dilaksanakan oleh Badan Litbang dan Diklat.

Fungsi pendidikan digunakan untuk pembiayaan belanja barang yang terkait dengan substansi pendidikan. Dalam fungsi ini, anggaran difokuskan pada dua kegiatan utama:

1. **Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan**, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama melalui penelitian yang mendalam dan pengembangan kurikulum serta metode pengajaran yang efektif bidang pendidikan agama dan keagamaan
2. **Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan**, Kegiatan ini meliputi studi dan pengembangan literatur serta warisan pendidikan keagamaan untuk memastikan tersedianya sumber daya pendidikan yang berkualitas dan relevan.

Untuk rincian lebih lanjut mengenai alokasi anggaran berdasarkan kegiatan spesifik, dapat dilihat pada Tabel 7. Tabel tersebut memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang bagaimana anggaran dialokasikan untuk setiap kegiatan, sehingga memudahkan pemantauan dan evaluasi efektivitas penggunaan anggaran.

Tabel 7
Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan Kegiatan
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	%
1	2153 Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	2.247.227.000	15,99

2	2154 Penelitian dan Pengembangan Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.504.434.000	10,70
3	2155 Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2.207.774.000	15,71
4	2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan dan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat	7.310.089.000	52,03
5	5311 Penelitian dan Pengembangan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.000	5,57
TOTAL		14.048.939.000	100

B. Sasaran dan Indikator Kegiatan Tahun 2024

Sasaran kegiatan dan indikator kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024, meliputi 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan yang dituangkan kedalam 17 (tujuh belas) indikator kinerja pengukurannya sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2020 - 2024. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8
Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	3

		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	100%
		Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang layak diajukan dan memperoleh HAKI	1
2	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan kebijakan	3
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	100%
		Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan dan memperoleh HAKI	1
3	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	2

		(policy paper) / Policy Paper bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	100%
4	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	1
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	100%
5	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra	Persentasi keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	100%
		Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	4
6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	96%
7	Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN	Persentase aset yang diinventarisasikan BMN	100%
8	Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100%
9	Meningkatnya ASN yang profesional	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81)	97%

	Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	90%
--	--	-----

Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan diatas didasarkan pada tugas pokok dan fungsi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebagai penyelenggara kelitbang dan Unit Pelaksana Teknis dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI yang menjadi supporting agency dalam pencapaian target Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024 dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Adanya perbaikan dan penyesuaian Indikator Kinerja Utama pada Badan Litbang dan Diklat terkait SDM Peneliti, secara otomatis Indikator Kinerja Kegiatan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar juga ikut menyesuaikan. Terdapat 3 (tiga) indikator kinerja utama kelitbang pada Badan Litbang dan Diklat yang tidak sepenuhnya turun menjadi indikator kinerja kegiatan pada Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, seperti yang dituangkan dalam Tabel 8 diatas.

Indikator Kinerja Utama Program Dukungan Manajemen Eselon I pada Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama terdapat 5 (lima) point yang diturunkan kedalam 5 (lima) indikator kinerja kegiatan di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.

C. Rencana Kerja (RenJa) Tahun 2024

Untuk mencapai sasaran dan indikator kinerja kegiatan Tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar telah disusun Rencana Kinerja (RenJa) Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 yang tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 9
Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Kode Program	Kode Kegiatan/KRO/RO	Tahun 2024		
		Pagu (Rp)	Fisik/ Volume	Satuan

2153	Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	2.247.227.000		
2153.BMB.001	Jurnal Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	508.720.000	1	Layanan
2153.PBM.001	Rekomendasi Kebijakan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan serta Indikator Kinerja Utama Kementerian Agama	1.200.814.000	2	Rekomendasi
2153.PBM.002	Indeks Kerukunan Umat Beragama	537.693.000	1	Rekomendasi
2154	Penelitian dan Pengembangan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.504.434.000		
2154.PBH.001	Rekomendasi Kebijakan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.504.434.000	3	Rekomendasi
2155	Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2.202.774.000		
2155.BMB.001	Jurnal Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	575.948.000	1	Layanan
2155.PBH.001	Rekomendasi Kebijakan	1.628.826.000	2	Rekomendasi

	Pendidikan Agama dan Keagamaan			
2156	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat	7.310.089.000		
2156.EBA.962	Layanan Umum	226.986.000	1	Layanan
2156.EBA.994	Layanan Perkantoran	6.734.103.000	1	Layanan
2156.EBB.951	Layanan Sarana Internal	160.000.000	25	Unit
2156.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	189.000.000	1	Unit
5311	Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.000		
5311.PBH.001	Rekomendasi Kebijakan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.000	1	Rekomendasi

D. Rencana Kerja Prioritas (RKP) Tahun 2024

Rencana Kerja Prioritas (RKP) Tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar mengacu kepada Rencana Kerja Prioritas (RKP) Badan Litbang dan Diklat Tahun 2024, seperti yang tertuang dalam tabel 10 berikut :

Tabel 10
Rencana Kerja Prioritas (RKP)
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Prioritas Nasional/Program Prioritas/Kegiatan Prioritas/Unit Eselon I/Program/Rincian Output	Anggaran		
	Target	Satuan	Alokasi
04. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan			
03. Memperkuat Moderasi Beragama untuk Mengukuhkan Toleransi, Kerukunan dan Harmoni Sosial			
01.Penguatan Cara Pandang, Sikap, dan Praktik Beragama dalam Perspektif Jalan Tengah untuk memantapkan Persaudaraan dan Kebersamaan di Kalangan Umat Beragama			
11. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama			
WA. Program Dukungan Manajemen			3.367.333.000
001.Rekomendasi Kebijakan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan serta Indikator Kinerja Utama Kementerian Agama	2	Rekomendasi Kebijakan	1.200.814.000
001. Rekomendasi Kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2	Rekomendasi Kebijakan	1.628.826.000
002. Indeks Kerukunan Umat Beragama	1	Rekomendasi Kebijakan	537.693.000
03.Penyelarasan Relasi Agama dan Budaya			

11. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama			
WA. Program Dukungan Manajemen			2.288.849.000
001.Rekomendasi Kebijakan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	3	Rekomendasi Kebijakan	1.504.434.000
001.Rekomendasi Kebijakan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	1	Rekomendasi Kebijakan	784.415.000
TOTAL			5.656.182.000

Berdasarkan Tabel 10 di atas, dapat disimpulkan bahwa Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar telah memberikan dukungan yang signifikan kepada Program Prioritas Nasional Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Dukungan ini diwujudkan melalui penyusunan sembilan Rekomendasi Kebijakan yang bertujuan untuk mendukung kebijakan strategis dan operasional kementerian.

Alokasi anggaran untuk mendukung sembilan Rekomendasi Kebijakan tersebut adalah sebesar Rp 5.656.182.000. Jumlah ini mencakup 40,26% dari total anggaran yang dialokasikan untuk Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar pada tahun 2024. Persentase yang signifikan ini menunjukkan komitmen balai dalam mendukung kebijakan prioritas yang diusung oleh Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Rekomendasi Kebijakan yang disusun oleh balai mencakup berbagai aspek penting yang relevan dengan tugas dan fungsi kementerian. Rekomendasi tersebut dihasilkan dari penelitian mendalam dan analisis komprehensif yang dilakukan oleh tim ahli. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan di tingkat nasional.

Selain itu, alokasi anggaran yang signifikan ini juga mencerminkan investasi dalam kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkualitas. Dana yang dialokasikan digunakan untuk mendanai berbagai aktivitas penelitian, termasuk pengumpulan data, analisis, penyusunan laporan, dan diseminasi hasil penelitian. Dengan demikian, balai berupaya memastikan bahwa setiap rekomendasi yang dihasilkan didasarkan pada bukti dan analisis yang valid serta dapat diimplementasikan secara efektif.

Dukungan ini tidak hanya berkontribusi pada pencapaian Program Prioritas Nasional tetapi juga memperkuat peran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebagai lembaga yang berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kebijakan di bidang agama dan pendidikan. Melalui alokasi anggaran yang tepat dan fokus pada kegiatan penelitian yang relevan, balai ini berperan penting dalam mendukung upaya pembangunan nasional yang berkelanjutan dan berbasis pada ilmu pengetahuan.

Secara keseluruhan, dukungan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar terhadap Program Prioritas Nasional Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama menunjukkan kontribusi nyata dalam mencapai tujuan strategis kementerian. Dengan menyusun rekomendasi kebijakan yang berbasis penelitian dan mengalokasikan anggaran yang signifikan untuk mendukung proses ini, balai berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kebijakan di bidang agama dan pendidikan, serta mendukung pencapaian visi dan misi Kementerian Agama.

BAB IV

CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN ANGGARAN TRIWULAN I TAHUN 2024

A. Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024

Realisasi anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar pada periode Triwulan I Tahun 2024 mencapai 15,79% dari total anggaran, atau sebesar Rp 2.218.327.468,00 (Dua miliar dua ratus delapan belas juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh delapan rupiah). Realisasi ini menunjukkan penurunan sebesar 5,98% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, di mana realisasi anggaran mencapai Rp 3.163.059.305,00 (Tiga miliar seratus enam puluh tiga juta lima puluh sembilan ribu tiga ratus lima rupiah) atau terserap sebesar 21,77%.

Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain dinamika anggaran pada tahun transisi yang sangat dinamis. Perubahan-perubahan yang bersifat sementara dengan waktu penyesuaian yang terbatas menyebabkan proses penyerapan anggaran menjadi kurang optimal. Selain itu, kebijakan-kebijakan baru terkait Program Nasional yang memerlukan kontribusi dari Balai Penelitian dan Pengembangan Agama juga mempengaruhi realisasi anggaran. Kebijakan ini sering kali membutuhkan waktu untuk penyesuaian dan implementasi, yang berdampak pada laju penyerapan anggaran.

Selain faktor eksternal, ada pula faktor internal yang mempengaruhi realisasi anggaran. Perubahan pengelola di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, khususnya pada bagian perencanaan dan keuangan, menjadi salah satu penyebab utama. Pengelola yang baru membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan ritme kerja dan prosedur yang ada, sehingga proses perencanaan dan pengelolaan anggaran tidak berjalan secepat yang diharapkan.

Untuk mengatasi penurunan ini, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar perlu mengambil beberapa langkah strategis. Pertama, meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan bahwa perubahan kebijakan dapat diimplementasikan dengan cepat dan tepat. Kedua, memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengelola baru agar mereka

dapat menyesuaikan diri dengan cepat dan memahami prosedur perencanaan serta pengelolaan anggaran secara mendalam.

Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap realisasi anggaran dan program kerja. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan mencari solusi yang tepat agar penyerapan anggaran dapat ditingkatkan pada triwulan berikutnya. Dengan demikian, diharapkan realisasi anggaran pada periode selanjutnya dapat mencapai target yang telah ditetapkan dan mendukung pencapaian tujuan strategis Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.

Secara keseluruhan, meskipun terjadi penurunan realisasi anggaran pada Triwulan I Tahun 2024, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan. Dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat, diharapkan penyerapan anggaran dapat meningkat dan berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Berikut secara rinci Realisasi Anggaran Triwulan I Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 :

Tabel 10
Realisasi Anggaran Triwulan I
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
14.048.993.000	2.218.922.645	15,79	11.830.016.355

Tabel 11
Realisasi Anggaran Triwulan I berdasarkan Jenis Belanja
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi(Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	Belanja Pegawai	4.582.747.000	1.059.464.977	23,11	3.523.282.023
2	Belanja Barang	9.117.192.000	1.141.457.668	12,52	7.975.734.332
3	Belanja Modal	349.000.000	18.000.000	5,15	331.000.000

TOTAL	14.048.993.000	2.218.922.645	15,79	11.830.070.355
--------------	----------------	---------------	-------	----------------

Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan Triwulan I diperoleh dari pembiayaan gaji dan tunjangan ASN sampai dengan bulan Maret 2024; gaji dan tunjangan hari raya ASN; gaji dan tunjangan PPPK sampai dengan bulan Maret 2024; serta tunjangan hari raya PPPK.

Realisasi Belanja Barang sampai dengan Triwulan I diperoleh dari beberapa persiapan dan pelaksanaan kegiatan baik dari operasional maupun non operasional. Untuk belanja modal sampai dengan Triwulan I diperoleh dari pembelian peralatan fasilitas perkantoran.

Tabel 12
Realisasi Anggaran Triwulan I berdasarkan Fungsi
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Fungsi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	Fungsi Agama	11.061.750.000	1.978.970.345	17,89	9.082.779.655
2	Fungsi Pendidikan	2.992.189.000	239.952.300	8,10	2.752.236.700
TOTAL		14.048.993.000	2.218.922.645	15,79	11.830.070.355

Realisasi Anggaran berdasarkan fungsi pada Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa penggunaan anggaran untuk fungsi agama dan fungsi pendidikan sejalan dengan besaran pagu yang telah ditetapkan untuk masing-masing fungsi. Fungsi agama menanggung beban terbesar dari kegiatan operasional dan non-operasional, sementara fungsi pendidikan hanya menanggung kegiatan operasional.

Pada fungsi agama, alokasi anggaran mencakup berbagai aspek, termasuk kegiatan operasional seperti bimbingan masyarakat agama, layanan keagamaan, pendidikan agama, serta pengembangan lektur dan khazanah keagamaan. Selain itu, fungsi agama juga mencakup kegiatan non-operasional yang meliputi dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya yang dilakukan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama. Beban anggaran yang lebih besar pada fungsi ini menunjukkan komitmen balai untuk memastikan bahwa semua aspek terkait keagamaan mendapatkan perhatian dan pendanaan yang memadai.

Di sisi lain, fungsi pendidikan lebih fokus pada kegiatan operasional yang berkaitan langsung dengan pendidikan agama dan keagamaan. Anggaran untuk fungsi ini

digunakan untuk mendanai survey pengukuran, sosialisasi diseminasi dalam bidang pendidikan agama, termasuk pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan penyediaan sumber daya pendidikan yang relevan. Kegiatan non operasional ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama yang diberikan kepada masyarakat dan memastikan bahwa pendidikan agama di Indonesia terus berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Perbandingan penggunaan anggaran antara fungsi agama dan fungsi pendidikan yang berbanding lurus dengan besaran pagu per fungsi ini menunjukkan pengelolaan anggaran yang efisien dan tepat sasaran. Dengan memprioritaskan alokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan beban masing-masing fungsi, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dapat memastikan bahwa semua program dan kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran, balai perlu terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap realisasi anggaran secara berkala. Hal ini penting untuk mengidentifikasi potensi hambatan dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Dengan demikian, balai dapat memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan benar-benar digunakan untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, baik dalam fungsi agama maupun fungsi pendidikan.

Tabel 13
Realisasi Anggaran Triwulan I berdasarkan Kegiatan
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	2153 Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	2.247.227.000	408.248.800	18,17	1.838.978.200
2	2154 Penelitian dan Pengembang	1.504.434.000	17.256.500	1,14	1.487.177.500

	an Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi				
3	2155 Penelitian dan Pengembang an Pendidikan Agama dan Keagamaan	2.207.774.000	239.952.300	10,87	1.967.821.700
4	2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksasnaan dan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat	7.310.089.000	1.553.465.045	21,25	5.756.623.955
5	5311 Penelitian dan Pengembang an Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.000	0	0	784.415.000
TOTAL		14.048.993.000	2.218.922.645	15,79	11.830.070.355

Gambaran yang diperoleh dari Tabel 13, realisasi anggaran berdasarkan kegiatan terbesar berada di 2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis

Lainnya Badan Litbang dan Diklat yang terdiri dari belanja operasional dan non operasional, dimana belanja pegawai menjadi penyumbang terbanyak pada realisasi.

Raealisasi kegiatan 5311 Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan tidak memiliki realisasi sama sekali dikarenakan belum dimulainya kegiatan yang tersisa setelah kebijakan Blokir Automatic Adjustment diberlakukan.

B. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Program Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran tingkat capaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 diperoleh melalui perbandingan antara target pencapaian sasaran indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 dengan realisasinya.

Tabel 14
Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Program Triwulan I
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Sasaran Kegiatan	Inikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	1 Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	3	-	0

		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	100%	-	0
		3	Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang layak diajukan dan memperoleh HAKI	1	-	0
2	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	1	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan kebijakan	3	-	0
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektor Khazanah Keagamaan dan	100%	-	0

			Manajemen Organisasi			
		3	Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan dan memperoleh HAKI	1	-	0
3	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	1	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	2	-	0
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	100%	-	0
4	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan Lektur dan Khazanah	1	Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan	1	-	0

	Pendidikan Keagamaan		Keagamaan yang menghasilkan kebijakan			
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	100%	-	0
5	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra	1	Persentasi keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	100%	-	0
		2	Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	4	-	0
6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	1	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	96%	15,79	16,44
7	Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN	1	Persentase aset yang diinventarisasikan BMN	100%	-	0
8	Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan	1	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100%	-	0
9	Meningkatnya ASN yang profesional	1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81)	97%	-	0

		2	Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	90%	-	0
RERATA CAPAIAN						16,44

C. Capaian Renja Triwulan I Tahun 2024

Capaian rerata fisik pada Rencana Kerja (Renja) Triwulan I Tahun 2024 untuk Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar menunjukkan hasil yang kurang optimal, yaitu hanya mencapai 4% dari target yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Dengan kata lain, realisasi fisik hanya mampu mencapai seperenam dari target yang ditetapkan, yang menggambarkan adanya kesenjangan signifikan antara pencapaian aktual dan sasaran yang diinginkan.

Sementara itu, dalam hal realisasi anggaran, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar juga belum sepenuhnya memenuhi target yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran pada Triwulan I Tahun 2024 mencapai 15,79% dari total anggaran yang direncanakan, sementara target yang ditetapkan adalah sebesar 24%. Ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran belum mencapai seperempat dari target yang diharapkan, mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara anggaran yang direncanakan dengan realisasi yang tercapai.

Kesenjangan ini mengindikasikan adanya tantangan dan hambatan yang perlu diidentifikasi dan diatasi untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Beberapa faktor yang mungkin berkontribusi terhadap capaian fisik dan realisasi anggaran yang rendah antara lain mungkin termasuk dinamika anggaran yang berubah-ubah, proses perencanaan dan pengelolaan yang belum optimal, serta kemungkinan adanya kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

Untuk meningkatkan capaian fisik dan realisasi anggaran di periode berikutnya, penting bagi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tersebut. Langkah-langkah strategis yang dapat diambil meliputi peningkatan koordinasi antara berbagai pihak terkait, penguatan proses perencanaan dan pengelolaan anggaran, serta penyesuaian jadwal dan target sesuai dengan kondisi yang ada.

Selain itu, peningkatan kapasitas dan pelatihan bagi staf yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan juga merupakan langkah penting. Dengan

memperkuat kemampuan dan pengetahuan tim, diharapkan proses pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih lancar dan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Tabel 14
Capaian Renja Triwulan I
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Kode Program	Kode Kegiatan/KR O/RO	Anggaran			Fisik			
		Pagu	Realisasi	%	Satuan	Targ et	Realis asi	%
2153	Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	2.247.227.000	408.243.400	18,17				
2153.BMB.001	Jurnal Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	508.720.000	22.800.000	4,5	Layanan	1	0	0
2153.PBM.001	Rekomendasi Kebijakan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan serta Indikator Kinerja Utama Kementerian Agama	1.200.814.000	35.808.600	2,98	Rekomen dasi Kebijakan	2	0	0
2153.PBM.002	Indeks Kerukunan Umat Beragama	537.639.000	349.634.800	65,03	Rekomen dasi Kebijakan	1	0	0
2154	Penelitian dan Pengembangan Lektur Khazanah Keagamaan	1.504.434.000	17.256.500	1,15				

	dan Manajemen Organisasi							
2154.PBH. 001	Rekomendasi Kebijakan Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.504.434. 000	17.256.50 0	1,1 5	Rekomen dasi Kebijakan	3	0	0
2155	Penelitian Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	2.202.774. 000	239.952.3 00	10, 89				
2155.BMB. 001	Jurnal Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	575.948.0 00	53.850.00 0	9,3 5	Layanan	1	0	0
2155.PBH. 001	Rekomendasi Kebijakan Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	1.626.826. 000	186.102.3 00	11, 44	Rekomen dasi Kebijakan	2	0	0
2156	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat	7.310.089. 000	1.553.465. 045	21, 25				
2156.EBA. 962	Layanan Umum	226.986.0 00	44.690.50 0	19, 69	Layanan	1	0	0
2156.EBA. 994	Layanan Perkantoran	6.734.103. 000	1.490.774. 545	22, 14	Layanan	1	0	0

2156.EBB.951	Layanan Sarana Internal	160.000.00	18.000.00	11,25	Unit	25	1	4
2156.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	189.000.00	0	0	Unit	1	0	0
5311	Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.00	0	0				
5311.PBH.001	Rekomendasi Kebijakan Bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.00	0	0	Rekomendasi Kebijakan	1	0	0

D. Capaian RKP Triwulan I Tahun 2024

Rencana Kerja Prioritas (RKP) Tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar mengacu pada Rencana Kerja Prioritas (RKP) Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang masuk dalam kategori Prioritas Nasional keempat. Disebutkan bahwa Prioritas Nasional keempat adalah Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan dengan Program Prioritasnya Memperkuat Moderasi Beragama untuk Mengukuhkan Toleransi, Kerukunan dan Harmoni Sosial. Terdapat 2 (dua) kegiatan prioritas yang terjabarkan kedalam Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Tabel 15
Capaian Rencana Kerja Prioritas (RKP) Triwulan I
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Prioritas Nasional/Program Prioritas/Kegiatan Prioritas/Unit Eselon	Volume			Anggaran		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%

I/Program/Rincian Output						
04. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan						
03. Memperkuat Moderasi Beragama untuk Mengukuhkan Toleransi, Kerukunan dan Harmoni Sosial						
01.Penguatan Cara Pandang, Sikap, dan Praktik Beragama dalam Perspektif Jalan Tengah untuk memantapkan Persaudaraan dan Kebersamaan di Kalangan Umat Beragama						
11. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama						
WA. Program Dukungan Manajemen				3.367.333.000	571.545.700	16,97
001.Rekomendasi Kebijakan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan serta Indikator Kinerja Utama Kementerian Agama	2	0	0	1.200.814.000	35.808.600	2,98
001. Rekomendasi Kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2	0	0	1.628.826.000	186.102.300	11,43
002. Indeks Kerukunan Umat Beragama	1	0	0	537.693.000	349.634.800	65,03
03.Penyelarasan Relasi Agama dan Budaya						

11. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama						
WA. Program Dukungan Manajemen				2.288.849.000	17.256.500	0,75
001.Rekomendasi Kebijakan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	3	0	0	1.504.434.000	17.256.500	1,15
001.Rekomendasi Kebijakan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	1	0	0	784.415.000	0	0
TOTAL			0	5.656.182.000	588.802.200	10,41

Pada Tabel 15, dijelaskan bahwa Rencana Kerja Prioritas (RKP) Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar menunjukkan bahwa pada periode yang dilaporkan, belum terdapat realisasi fisik dari sembilan target output yang telah ditetapkan. Artinya, capaian aktual dari target-target yang direncanakan belum berhasil diwujudkan dalam bentuk hasil fisik yang dapat diukur dan dievaluasi.

Meskipun demikian, terkait dengan realisasi anggaran, terdapat pencapaian sebesar 10,41% dari total anggaran yang dialokasikan untuk RKP. Jumlah anggaran yang terealisasi pada periode ini adalah sebesar Rp 588.802.200,00 (Lima ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus dua ribu dua ratus rupiah). Persentase ini menunjukkan bahwa meskipun ada alokasi anggaran yang telah dikeluarkan, capaian fisik dari target output masih sangat rendah.

Ketidaksesuaian antara realisasi anggaran dan pencapaian fisik ini mengindikasikan adanya ketidakselarasan dalam pelaksanaan program. Faktor-faktor yang mungkin menyebabkan kondisi ini termasuk adanya hambatan dalam proses pelaksanaan kegiatan, keterlambatan dalam pelaksanaan proyek, atau mungkin kurangnya koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat.

BAB V

KENDALA DAN TINDAK LANJUT

A. Kendala

Berdasarkan data yang telah tersedia, berikut adalah lima kendala utama yang dapat terjadi dalam proses perencanaan di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar:

1. **Dinamika Anggaran dan Perubahan Kebijakan:**

Perubahan anggaran yang tidak terduga serta kebijakan nasional yang sering berubah dapat mengganggu proses perencanaan. Penyesuaian anggaran yang diperlukan untuk memenuhi kebijakan baru sering kali menyebabkan gangguan pada rencana kerja yang telah disusun sebelumnya. Keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan, perubahan target yang tidak sesuai dengan rencana awal, dan ketidakpastian dalam alokasi anggaran dapat mempengaruhi efektivitas program.

2. **Keterbatasan Waktu untuk Penyesuaian:**

Waktu yang terbatas untuk penyesuaian terhadap perubahan anggaran atau kebijakan menghambat proses perencanaan yang efektif. Waktu penyesuaian yang sangat singkat menyebabkan perencanaan tidak dapat diimplementasikan secara optimal. Kualitas perencanaan menurun karena keputusan harus diambil dengan terburu-buru, yang dapat menyebabkan kurangnya detail dan pengabaian faktor-faktor penting.

3. **Perubahan Pengelola dan Ketidaksesuaian Ritme Kerja:**

Pergantian pengelola di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar menyebabkan ketidaksesuaian dalam ritme kerja dan proses perencanaan. Pengelola baru mungkin memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan prosedur dan kebijakan yang ada. Transisi yang tidak mulus dapat mengakibatkan gangguan dalam kontinuitas perencanaan, sehingga menghambat pencapaian target dan penyerapan anggaran.

4. **Koordinasi yang Kurang Efektif:**

Kurangnya koordinasi antara berbagai pihak terkait, termasuk tim internal dan pemangku kepentingan eksternal, dapat menyebabkan ketidakselarasan dalam perencanaan. Koordinasi yang tidak efektif mengakibatkan pengulangan tugas atau konflik kepentingan. Terjadinya duplikasi pekerjaan, ketidakharmonisan dalam implementasi program, dan keterlambatan dalam pencapaian target.

5. **Kurangnya Evaluasi dan Monitoring Berkala:**

Tidak adanya mekanisme evaluasi dan monitoring yang efektif mengakibatkan kurangnya pemantauan terhadap kemajuan perencanaan dan pelaksanaan. Tanpa evaluasi yang berkelanjutan, masalah yang muncul tidak dapat diidentifikasi dan diatasi dengan cepat. Terjadinya penurunan kualitas dalam pelaksanaan kegiatan, keterlambatan dalam mencapai target, serta ketidakmampuan untuk melakukan perbaikan yang diperlukan dalam waktu yang tepat.

Untuk mengatasi kendala-kendala ini, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar perlu mengimplementasikan strategi-strategi perbaikan, seperti memperkuat proses komunikasi dan koordinasi, menyediakan pelatihan bagi pengelola baru, serta meningkatkan mekanisme evaluasi dan monitoring. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan proses perencanaan dapat berjalan lebih efektif dan pencapaian target dapat lebih optimal.

B. Tindak Lanjut/Rekomendasi

1. **Penguatan Proses Perencanaan Fleksibel:** Implementasikan sistem perencanaan yang lebih fleksibel untuk mengakomodasi perubahan anggaran dan kebijakan secara dinamis. Ini termasuk penggunaan alat perencanaan yang dapat dengan mudah disesuaikan dengan perubahan.
2. **Peningkatan Komunikasi dengan Pihak Terkait:** Tingkatkan komunikasi dengan Kementerian Agama dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan informasi terkini mengenai perubahan kebijakan dan anggaran sedini mungkin.
3. **Perencanaan Proaktif:** Lakukan perencanaan proaktif dengan memperhitungkan kemungkinan perubahan dan alokasikan waktu tambahan untuk penyesuaian.
4. **Prioritas dan Fokus:** Identifikasi dan fokus pada kegiatan prioritas yang harus diselesaikan dalam waktu terbatas, serta alokasikan sumber daya secara efisien untuk memastikan pencapaian target.

5. **Penyusunan Prosedur Kerja Bersama:** Susun dan implementasikan prosedur kerja bersama yang melibatkan semua pihak terkait untuk memastikan sinergi dalam pelaksanaan program.
6. **Peningkatan Sistem Monitoring:** Implementasikan sistem monitoring yang lebih sistematis dan terjadwal untuk memantau kemajuan perencanaan dan pelaksanaan program.

BAB VI

PENUTUP

Dalam menghadapi tantangan dan kendala yang muncul dalam proses perencanaan di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, sangat penting untuk mengambil langkah-langkah strategis yang efektif guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja organisasi. Berdasarkan analisis dan rekomendasi yang telah disampaikan, langkah-langkah seperti memperkuat proses perencanaan fleksibel, mengelola keterbatasan waktu, mengatasi ketidaksesuaian ritme kerja akibat perubahan pengelola, meningkatkan koordinasi antar pihak, serta memperbaiki sistem evaluasi dan monitoring, menjadi kunci untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk mengatasi tantangan ini, telah disarankan beberapa langkah strategis. Penguatan proses perencanaan fleksibel, pengembangan program orientasi dan pelatihan untuk pengelola baru, peningkatan sistem koordinasi dan monitoring, serta penyusunan rencana kontingensi yang matang merupakan langkah-langkah penting yang harus diambil. Implementasi rekomendasi ini akan membantu mengurangi ketidakpastian, meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, dan memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah tersebut tidak hanya akan meningkatkan kinerja organisasi tetapi juga akan memperkuat kapabilitas internal Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam merespons perubahan yang dinamis serta memenuhi tuntutan program dan kebijakan yang ada. Dengan komitmen dan usaha yang konsisten dalam menerapkan strategi perbaikan ini, diharapkan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dapat mencapai hasil yang lebih baik, mendukung program prioritas nasional, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan dan layanan keagamaan yang berkualitas.

Penting untuk terus melakukan evaluasi dan penyesuaian secara berkala untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang mungkin timbul di masa depan. Dengan dedikasi dan kerjasama yang baik antara semua pihak terkait, keberhasilan dalam pencapaian target dan pelaksanaan program yang efektif dapat diwujudkan.

Semoga Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan I Tahun 2024 ini dapat memberikan informasi dan gambaran secara menyeluruh terhadap capaian dan kinerja program dan anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan I Tahun 2024 dan besar harapan di triwulan berikutnya akan lebih baik. Saran yang dapat membangun dari semua pihak dalam rangka perbaikan laporan ini sangat kami harapkan.